

PENGARUH KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN EMOSIONAL REMAJA DI SMAN 3 KARAWANG

Maria Yosefina

Ps18.mariayosefina@mhs.ubpkarawang.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Ketika remaja beralih menuju masa dewasa, remaja dituntut harus melewati setiap perkembangan. Mereka harus melepaskan kesan kanak-kanak mereka dan belajar mempunyai kemandirian. Masih adanya remaja yang belum menunjukkan aspek kemandirian emosional yang berarti bahwa kemandirian emosional remaja belum berkembang baik. Faktor kelekatan orang tua merupakan faktor yang cukup penting untuk membantu remaja untuk mengembangkan kemandirian emosionalnya, agar remaja mampu untuk menuju masa dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelekatan orang tua terhadap kemandirian emosional remaja di SMAN 3 Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *non-probability sampling* dengan teknik *quota sampling* sehingga subjek penelitian ini sebanyak 203 responden yang terdiri dari kelas X SMAN 3 Karawang. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh kelekatan orang tua terhadap kemandirian emosional remaja di SMAN 3 Karawang, namun berkorelasi negatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh kelekatan orang tua terhadap kemandirian emosional remaja di SMAN 3 Karawang. Besaran pengaruh kelekatan orang tua terhadap kemandirian emosional pada siswa SMAN 3 Karawang adalah sebesar 39,5%.

Kata kunci: Kelekatan Orang Tua, Kemandirian Emosional, SMAN 3 Karawang

**THE INFLUENCE OF PARENTAL ATTACHMENT ON ADOLESCENTS
EMOTIONAL AUTONOMY AT SMAN 3 KARAWANG**

Maria Yosefina

Ps18.mariayosefina@mhs.ubpkarawang.ac.id

Faculty of Psychology Buana Perjuangan Karawang University

ABSTRACT

When teenagers turn to adulthood, they are required to go through every development. They have to let go of their childhood impressions and learn to be independent. There are still teenagers who have not shown the aspect of emotional autonomy, which means that the emotional autonomy of adolescents has not developed well. The parental attachment factor is a factor that is quite important to help adolescents to develop their emotional autonomy, so that adolescents are able to move towards adulthood. The purpose of this study was to determine the effect of parental attachment on the emotional autonomy of adolescents at SMAN 3 Karawang. This study uses a quantitative approach with a causal research design. The sampling technique used was non-probability sampling with quota sampling technique so that the subjects of this study were 203 respondents consisting of class X SMAN 3 Karawang. The results of this study indicate a significance value of $0.000 < 0.05$, then H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is an influence of parental attachment on the emotional independence of adolescents at SMAN 3 Karawang, but has a negative correlation. The conclusion of this study is that there is an effect of parental attachment on the emotional autonomy of adolescents at SMAN 3 Karawang. The magnitude of the influence of parental attachment on emotional autonomy in students of SMAN 3 Karawang is 39.5%.

Keywords: Parental Attachment, Emotional Autonomy, SMAN 3 Karawang.

KARAWANG